

KARTU HURUF: MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK

Dwi Kiswantini¹, Fuadah Fakhruddiana², Mulyaningsih³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: dwikiswantini8@gmail.com, fakhrudiana@psy.uad.ac.id, ningsihmulya@gmail.com.

Abstrak

Kemampuan mengenal huruf anak masih kurang, maka tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf. Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan penugasan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi anak, guru dan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengenal huruf mengalami peningkatan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Kesimpulan penelitian adalah media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Kata Kunci: Kemampuan Keaksaraan; Mengenal Huruf; Kartu Huruf

Abstract

The ability to recognize children's letters is still lacking, so the purpose of this research is to improve the ability to recognize letters through letter card media. The research method is classroom action research, the research results are obtained through observation sheets and assignments. This research is expected to be useful for children, teachers and schools. The results showed that the ability to recognize letters has increased from cycle 1, cycle 2 and cycle 3. The conclusion of the study is that letter card media can improve the ability to recognize letters in children.

Keywords: Literacy Ability; Recognizing Letters; Letter Card

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia yang secara utuh yaitu pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil, dan bertakwa. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini disebutkan dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 28 ayat (3) yaitu pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal terbentuk Taman kanak-kanak, Roudhotul athfal atau bentuk lainnya yang sederajat. Di TK inilah awal mereka mengenal pendidikan prasekolah. Semua kegiatan pembelajaran dikemas sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik dengan memperhatikan dan perkembangan anak usia 4-6 tahun. Usia 0-6 tahun merupakan usia emas dimana anak melakukan masanya untuk bermain dan mengenal hal yang baru secara rasional dari segala sumber yang didapatnya (Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. 2018).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan adalah aspek bahasa. Menurut Shofi dalam Rahmawati & Khotimah (2015) kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan komponen dalam aspek perkembangan bahasa yang termasuk tahap awal dalam belajar membaca. Mengenal huruf merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu menurut Maimunah dalam Pangastuti & Hanum (2017). Berdasarkan pengamatan penulis dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal bahasa dalam kegiatan pengenalan keaksaraan awal ditemukan masalah dalam materi mengenal huruf. Dari hasil observasi yang dilakukan pembelajaran keaksaraan awal dalam pengenalan huruf, belum maksimal dikarenakan separo dari jumlah anak belum berkembang sesuai harapan. Sehingga nantinya mampu meningkatkan percaya diri sangat dibutuhkan oleh siswa terutama pada tingkat taman kanak-kanak menuju Sekolah Dasar. Sejalan dengan (Saputra & Prasetiawan, 2018) menyebutkan bahwa percaya diri menjadi aspek yang penting dalam perkembangan siswa di sekolah.

Capaian perkembangan yang kurang dikarenakan dalam praktik pembelajaran pengenalan huruf, anak hanya menulis di buku saja. Selain itu kegiatan dilaksanakan secara klasikal yang hanya berpusat pada guru sehingga anak-anak bosan, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran pembelajaran. Dengan permasalahan tersebut maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran yaitu dengan merancang kegiatan yang menarik dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak dengan harapan anak akan lebih kreatif dan tertarik untuk melakukan eksplorasi huruf dengan media kartu huruf sehingga terdapat peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf. Terlebih pendidikan abad 21 menuntut adanya kolaborasi dengan berbagai hak dalam berbagai kegiatan pendidikan (Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. 2019). Kolaborasi adalah kegiatan dimana terjadi kerjasama antara berbagai pihak dalam mewujudkan tujuan pendidikan, baik pihak dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan (Caraka, P.B., Nindiya, E.S., & Fuad, A.R., 2016)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Subjek penelitian adalah murid TKIT Mutiara Hati, tahun pelajaran 2020/2021 semester 1 dan 2 kelompok A dengan jumlah anak 5 orang 3 anak laki-laki dan 2 anak perempuan. Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-16 Juli 2021 melalui kegiatan bermain mengenali huruf dengan media kartu huruf. Dalam melakukan penelitian Tindakan kelas guru dituntut untuk selalu aktif dan inovatif untuk melaksanakan pembelajaran. Prosedur penelitian akan dilaksanakan secara bersiklus yaitu siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga. Masing-masing siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu dari model Kemmis dan Mc Taggart melalui empat kegiatan. Kegiatan pertama perencanaan, yaitu melakukan identifikasi masalah dimana peneliti melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi masalah dalam kegiatan pembelajaran di kelompok A TK IT Mutiara Hati Dibal. Kemudian melakukan analisis masalah dari daftar masalah yang telah disusun. Fokus masalah lebih pada kualitas dan hasil pembelajaran. Kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh jawaban apa yang menyebabkan terjadinya masalah. Perumusan masalah adalah alternatif tindakan dengan mengkaji teori-teori pembelajaran yang relevan. Rumusan masalah menyiratkan apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah (Wardhani dan Kuswaya Wihardit, 2017).

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan tindakan, merupakan tindakan-tindakan yang dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki keadaan. Peneliti memahami teknik pembelajaran, mencermati langkah-langkah pelaksanaan, kemudian melaksanakan teknik pembelajaran yang

telah disiapkan. Dalam kegiatan pelaksanaan, peneliti didampingi teman sejawat yang bertugas membantu melakukan pengamatan dan memberikan masukan kepada peneliti.

Kegiatan ketiga observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu (Wardhani dan Kuswaya Wihardit, 2017). Dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang dilakukan peneliti telah mencapai sasaran. Peneliti melakukan tindakan mengamati, merekam, dan mendokumentasikan setiap gejala yang muncul dalam kegiatan perbaikan pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran secara utuh. Dari hasil observasi dapat diketahui tingkat pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan atau belum.

Kegiatan keempat adalah refleksi, yaitu melalui analisis data yang diperoleh, guru merenungkan tindakan-tindakan yang telah dilakukan dan menetapkan hal yang telah dicapai dan belum dicapai, serta perbaikan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya. Refleksi dilakukan melalui merenungkan kembali secara intensif peristiwa-peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Jika ternyata tindakan perbaikan, maka hasil analisis data dan refleksi digunakan untuk merencanakan kembali tindakan perbaikan, dan dibuat rencana baru (siklus selanjutnya) dengan langkah sama yaitu perumusan masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, analisi data, dan refleksi (Wardhani dan Kuswaya Wihardit 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus 1 peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada senin, 5 Juli 2021. dengan Langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. peningkatan pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Siklus 1

No	Nama Anak	Indikator capaian	Skor Nilai			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Ad	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf			v	
2	Ar	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf	v			
3	Za	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf		v		
4	Bin	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf	v			
5	Fa	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf		v		
Jumlah			2	2	1	

Penelitian pada siklus 2 dilaksanakan satu kali pertemuan yang juga terdiri dari Langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pertemuan siklus 2 dilaksanakan pada senin, 16 Juli 2021. Adapun peningkatan pada siklus 2 dapat dilihat pada table:

Tabel 2. Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak (Siklus 2)

No	Nama Anak	Indikator capaian	Skor Nilai			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Ad	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf			v	
2	Ar	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf		v		
3	Za	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf		v		
4	Bin	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf	v			
5	Fa	mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf			v	
Jumlah			1	2	2	

Penelitian pada siklus 3 dilaksanakan satu kali pertemuan yang juga terdiri dari Langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pertemuan pada siklus ketiga dilaksanakan senin, 2 Agustus 2021. Adapun peningkatan pada siklus 3 ini dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak (Siklus 3)

No	Nama Anak	Indikator capaian	Skor Nilai			
			BB	MB	BSH	BSB
1	adz	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf				v
2	ar	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf				v
3	za	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf				v
4	Bin	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf			v	
5	Fa	- mengenal huruf - menyebutkan huruf - merangkai huruf				v
Jumlah			0	0	1	4

Berdasarkan table diatas, perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf pada siklus 1 kemampuan mengenal huruf 2 anak berada pada kriteria BB, 2 anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB), dan 1 anak berada pada kriteria (BSH).

Pada siklus 2, 1 anak berada pada kriteria BB, 2 anak berada pada kriteria (MB) dan 2 anak pada kriteria (BSH). Pada siklus 3, 1 berada pada kriteria (BSH), dan 4 anak berada pada kriteria (BSB). Pada siklus 3 terjadi peningkatan dan sudah mencapai target 80%.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di TK IT Mutiara Hati Dibal melalui media kartu huruf. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus tiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sebelum memasuki siklus 1 peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pratindakan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak. Siklus 1 dilaksanakan dalam satu pertemuan begitu juga siklus 2, namun pada siklus 2 peneliti dan kolaborator memperbaiki proses pembelajaran pada tindakan siklus 2 berdasarkan dari hasil refleksi siklus 1 tersebut. Siklus 3 dilaksanakan karena siklus 2 belum memenuhi target. Kemampuan membilang yang dicapai pada siklus 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan namun belum mencapai target yang diharapkan karena dalam proses kegiatan masih terdapat kekurangan dan kendala. Hambatan maupun kendala tersebut diantaranya: 1) Guru mengenalkan huruf terlalu cepat. 2) Pembelajaran masih berpusat pada guru. 3) Kemampuan mengenal huruf anak dapat distimulasi melalui kegiatan merangkai huruf dan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. 4) Dari penelitian yang dilakukan melalui kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan namun belum mampu memenuhi target yang yang ditentukan yaitu 50%. Pada siklus 2 peneliti dan kolaborator melakukan upaya perbaikan terhadap kendala yang muncul di siklus 1. Hal-hal yang menjadi kekurangan maupun kendala di siklus I dapat diatasi dengan: 1) Guru dalam mengenalkan huruf sudah pelan-pelan. 2) Berpusat pada anak. 3) Kemampuan mengenal huruf anak dapat distimulasi melalui kegiatan mengenal huruf dan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan dengan media lostpart.

Hasil penelitian pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak. Hasil penelitian pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan namun belum mampu memenuhi target yang yang ditentukan yaitu 50%. Setelah dilakukan perbaikan di siklus 2, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak meningkat tetapi belum memenuhi target. Hasil penelitian siklus 3 menunjukkan peningkatan yang sudah memenuhi target yaitu 80%

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan kemampuan mengenal huruf di TK IT Mutiara Hati Dibal mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus 1 kemampuan mengenal huruf 2 anak berada pada kriteria BB, 2 anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB), dan 1 anak berada pada kriteria (BSH). Pada siklus 2, 1 anak berada pada kriteria BB, 2 anak berada pada kriteria (MB) dan 2 anak pada kriteria (BSH). Pada siklus 3, 1 berada pada kriteria (BSH), dan 4 anak berada pada kriteria (BSB). Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetyawan & Supriyanto, 2016). Pelayanan bimbingan dan konseling pada Pendidikan dasar dilaksanakan melalui media pada masa pandemic Covid-19 (Supriyanto, Hartini, Indarsari, Miftahul, Oktapiana, and Mumpuni, 2020). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok a di TKIT Mutiara Hati Dibal. Peningkatan tersebut bisa dicapai dalam kegiatan yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan 3 yang terdiri dari satu pertemuan di setiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan mengenal huruf anak pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Kemampuan mengenal huruf anak pada kondisi awal sebelum diadakan tindakan belum ada yang mencapai kriteria BSB. Kemampuan mengenal huruf anak pada tindakan siklus 1 kriteria belum ada yang mencapai BSB, kriteria BSH pertemuan pertama mencapai 20%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 guru melakukan upaya perbaikan-perbaikan dari siklus 1 sehingga kemampuan mengenal huruf anak kembali meningkat. Kriteria BSH pada siklus 2 mencapai 40% dan kriteria BSB mencapai 80%.

Kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat setelah penelitian tindakan kelas dilakukan. Media yang digunakan yaitu kartu huruf dengan bahan-bahan yang digunakan memanfaatkan barang bekas di lingkungan anak tinggal seperti botol bekas, daun, kayu, dll, kegiatan pada siklus 1 merangkai huruf, siklus 2 melengkapi huruf dan siklus 3 merangkai huruf menjadi kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Caraka, P. B., Nindiya, E. S., & Fuad, A. R. (2016). Improving Quality Of Education Through Collaboration System In The Perspective Of Comprehensive Guidance And Counseling.
- Fitriah, F., & Rachmiati, W. (2017). Peningkatan hasil belajar ipa pada pokok bahasan cahaya dan sifat-sifatnya melalui metode eksperimen. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(2), 269-284.
- Haryanto, H., Ulum, M., Rahmawati, D. R., Joni, K., Ubaidillah, A., Alfita, R., ... & Khotimah, B. K. (2015). The Erythematous-Squamous Dermatology Diseases Severity Determination using Self-Organizing Map. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 1(1).
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-66.
- Prasetyawan, H., & Supriyanto, A. (2016). Guidance And Counseling Comprehensif Program In Early Childhood Education Based On Developmental Task. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103.
- Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2018). Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. In *Seminar Nasional dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas* (pp. 217-225).
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). INOVASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).

- Saputra, W. N. E., & Prasetiawan, H. (2018). Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Teknik Cognitive Defusion. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.17977/um001v3i12018p014>
- Supriyanto, A., Hartini, S., Irdasari, W. N., Miftahul, A., Oktapiana, S., & Mumpuni, S. D. (2020). Teacher professional quality: Counselling services with technology in Pandemic Covid-19. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(2), 176-189.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.